



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 135-144)

MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA DI ERA DIGITAL PADA SMA NEGERI 1 KRAGILAN

Rina Junianti¹, Aisyah Sakha Anabella², Alda Febriyanti³, Asri Mundari⁴, Siti Mukhayyanah⁵, Riski Wisnu Prakoso⁶

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email : rinajunianti6@gmail.com¹, aisyahsakhaaa@gmail.com², aldafebriyanti057@gmail.com³, aciterigu2006@gmail.com⁵, sitii98014@gmail.com⁴, dosen03035@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola perilaku konsumsi masyarakat, termasuk kalangan pelajar. Kemudahan akses terhadap berbagai platform belanja online dan layanan keuangan digital seringkali mendorong perilaku konsumtif tanpa diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa di SMA N 1 KRAGILAN melalui kegiatan edukasi perencanaan keuangan sederhana. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan keuangan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait pengelolaan uang saku, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta meningkatkan kesadaran untuk menabung secara rutin. Dengan demikian, edukasi literasi keuangan sejak dini terbukti efektif dalam membentuk perilaku finansial yang lebih bijak pada siswa di era digital.

Kata kunci: Literasi keuangan, perilaku konsumtif, teknologi digital, pengabdian masyarakat, perencanaan keuangan, siswa SMA.

ABSTRACT

The development of digital technology has changed the consumption behavior patterns of society, including among students. The ease of access to various online shopping platforms and digital financial services often encourages consumptive behavior without being accompanied by adequate financial literacy understanding. This study aims to improve financial literacy among students at SMA N 1 KRAGILAN through simple financial planning educational activities. The method used is a

Article History

Received: 8 Mei 2026
Reviewed: 24 Mei 2026
Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

participatory approach through socialization, interactive discussions, and personal financial management simulations. The results of the activities show an increase in students' understanding related to pocket money management, the ability to distinguish between needs and wants, and increased awareness to save regularly. Thus, early financial literacy education is proven effective in shaping wiser financial behavior among students in the digital era.

Keywords: *Financial literacy, consumptive behavior, digital technology, community service, financial planning, high school students.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap gaya hidup masyarakat, khususnya generasi muda. Akses yang mudah terhadap *e-commerce*, dompet digital, serta media sosial menyebabkan perubahan pola konsumsi yang cenderung instan dan impulsif. Kondisi ini menuntut adanya kemampuan literasi keuangan yang baik agar individu mampu mengelola keuangannya secara bijak. Kemudahan transaksi digital yang hanya memerlukan satu kali sentuhan (*one click payment*) sering kali membuat remaja kurang mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansialnya. Selain itu, pengaruh tren di media sosial turut mendorong perilaku konsumtif di kalangan pelajar sehingga pengelolaan keuangan pribadi menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius.

Menurut penelitian oleh Saraswati (2021), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan terkait keuangan secara tepat. Namun, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kalangan pelajar (Mulyani et al., 2022). Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa banyak siswa belum mampu mengelola uang saku dengan baik serta belum terbiasa membuat perencanaan keuangan sederhana.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SMA Negeri 1 Kragilan, di mana sebagian siswa cenderung menggunakan uang saku untuk kebutuhan konsumtif seperti jajan berlebihan atau pembelian *online* tanpa perencanaan. Mereka juga belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran maupun menabung secara konsisten. Padahal, pendidikan keuangan sejak usia sekolah sangat penting untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab finansial (Widyakto et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Permasalahan rendahnya literasi keuangan pada siswa tidak hanya berdampak pada perilaku konsumtif, tetapi juga dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan ekonomi di masa depan. Kurangnya pemahaman mengenai prioritas kebutuhan, pengelolaan anggaran, serta pentingnya menabung menyebabkan siswa rentan terhadap perilaku boros dan ketergantungan pada gaya hidup digital. Jika kondisi ini tidak ditangani sejak dini, maka akan muncul kebiasaan finansial yang kurang sehat hingga dewasa.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan program edukasi literasi keuangan yang terintegrasi dengan kehidupan siswa di era digital. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui sosialisasi pengelolaan uang saku, pelatihan membuat perencanaan keuangan sederhana, pembiasaan menabung, serta pemanfaatan aplikasi pencatat keuangan digital yang mudah digunakan oleh pelajar. Selain itu, guru dan sekolah memiliki peran penting dalam

memberikan pendampingan serta menanamkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak.

Melalui kegiatan edukasi literasi keuangan di SMA Negeri 1 Kragilan, diharapkan siswa mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu mengendalikan perilaku konsumtif, tetapi juga dapat membangun kebiasaan finansial yang positif, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di Era Digital pada SMA Negeri 1 Kragilan*” menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dilakukan melalui interaksi langsung antara tim pelaksana dengan peserta didik agar proses penyampaian materi dapat berlangsung secara efektif, komunikatif, dan mudah dipahami. Metode partisipatif dipilih karena mampu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan sehingga tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam mengelola keuangan pribadi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMA Negeri 1 Kragilan dengan sasaran utama siswa kelas XII. Pemilihan subjek kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XII berada pada fase remaja akhir yang mulai memiliki tingkat kemandirian lebih tinggi dalam mengelola uang saku dan mengambil keputusan keuangan sederhana. Selain itu, kelompok siswa ini dinilai perlu dibekali kemampuan literasi keuangan sebagai persiapan menghadapi kehidupan setelah lulus sekolah, baik melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan lembar refleksi siswa. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal terkait perilaku pengelolaan keuangan siswa, seperti kebiasaan menabung, pencatatan pengeluaran, serta pola konsumsi harian. Dokumentasi dilakukan untuk merekam seluruh proses kegiatan PKM sebagai bahan evaluasi dan pelaporan. Sementara itu, lembar refleksi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman, motivasi, dan perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi literasi keuangan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi siswa, serta perubahan pemahaman yang terjadi setelah kegiatan berlangsung. Analisis dilakukan untuk mengetahui efektivitas program edukasi literasi keuangan dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi secara bijak di era digital.

TEMPAT DAN WAKTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Adapun pelaksanaan ini meliputi tahapan berikut:

Tempat : SMA Negeri 1 Kragilan Jl.Sentul Nyapah KM.03,Desa pematang, Kecamatan Kragilan, Kab.Serang, Provinsi Banten.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis,30 april 2026.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMA Negeri 1 Kragilan dengan sasaran utama siswa kelas XII. Pemilihan subjek kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XII melalui :

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai kelayakan dan kesiapan lokasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan program Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Di Era Digital Pada SMA Negeri 1 Kragilan. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik ruangan, fasilitas pendukung, kenyamanan lingkungan, serta aksesibilitas lokasi kegiatan.
2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**
Program ini dilakukan guna memastikan kelayakan ruang kegiatan di SMA Negeri 1 Kragilan agar pelaksanaan program Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Di Era Digital berjalan lancar. Panitia memeriksa ketersediaan kursi, meja, proyektor, pengeras suara, pencahayaan, dan ventilasi ruangan. Selain itu disiapkan pula perlengkapan pendukung seperti banner kegiatan, daftar hadir, alat tulis, serta konsumsi bagi peserta. Semua fasilitas diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kegiatan berlangsung nyaman, aman, dan kondusif.
3. **Pelaksanaan Kegiatan**
Setelah melakukan survei dan menyiapkan fasilitas serta infrastruktur yang diperlukan, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh penyelenggara bersama anggota dan beberapa siswa. Kegiatan tersebut meliputi sesi konseling tatap muka dan pembagian hadiah di SMA Negeri 1 Kragilan, yang berlokasi di Jl. Sentul Nyapah KM.03, Desa Pematang, Kec. Kragilan, Kab. Serang, Provinsi Banten.
4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**
Kegiatan Meningkatkan Literasi Dan Perilaku Keuangan Siswa Melalui Edukasi Financial Planning Di Era Digital dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kragilan. Tahapan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dilakukan oleh panitia, dilanjutkan dengan sambutan dari pihak sekolah, selanjutnya dengan penyampaian materi utama mengenai pentingnya Meningkatkan Literasi Dan Perilaku Keuangan Siswa Melalui Edukasi Financial Planning Di Era Digital. Setelah sesi penyampaian materi, peserta diajak berdiskusi dan mengikuti sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman. Selain itu, diberikan pula aktivitas interaktif berupa sharing pengalaman dan latihan simulasi pengelolaan keuangan agar siswa dapat menggunakan prinsip literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat, pengambilan foto bersama antara seluruh peserta dan panitia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM "*Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di Era Digital pada SMA Negeri 1 Kragilan*" dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. **Tahap Persiapan**
Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Kragilan terkait kondisi siswa dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, tim juga menyusun materi edukasi yang relevan dengan kehidupan siswa di era digital, seperti pengelolaan uang saku, pentingnya menabung, pengendalian perilaku konsumtif, serta penggunaan dompet digital secara bijak. Tahap ini juga mencakup penentuan jadwal kegiatan,

penyediaan media presentasi, dan penyusunan instrumen evaluasi berupa lembar refleksi siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung melalui kegiatan seminar interaktif dan pelatihan sederhana kepada siswa kelas XII. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya literasi keuangan di era digital serta dampak perilaku konsumtif terhadap kondisi keuangan pribadi. Selanjutnya, siswa diberikan pelatihan mengenai cara membuat perencanaan keuangan sederhana, teknik mengelola uang saku, serta pembiasaan menabung sejak dini untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa, kegiatan juga diselingi dengan *ice breaking*, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana terkait pengelolaan keuangan sehari-hari. Metode ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung serta pengisian lembar refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan motivasi siswa setelah memperoleh edukasi literasi keuangan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan penilaian terhadap efektivitas kegiatan PKM serta sebagai dasar perbaikan program edukasi pada kegiatan selanjutnya. Melalui metode pelaksanaan tersebut, diharapkan kegiatan PKM ini mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan siswa di SMA Negeri 1 Kragilan sehingga siswa memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak, disiplin, dan bertanggung jawab di era digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "*Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di Era Digital pada SMA Negeri 1 Kragilan*" dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 di SMA Negeri 1 Kragilan. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 35 siswa kelas XII beserta guru pendamping. Program dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif, diskusi, simulasi pengelolaan keuangan pribadi, serta edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan di era digital.

Secara umum, kegiatan PKM ini menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi secara bijak di tengah perkembangan teknologi digital. Berdasarkan hasil observasi, diskusi, serta umpan balik peserta selama kegiatan berlangsung, diperoleh beberapa temuan yang menjadi dasar pembahasan dalam kegiatan ini.

Pertama, sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mengelola uang saku secara terencana. Banyak siswa menggunakan uang saku untuk kebutuhan konsumtif seperti jajan berlebihan, pembelian *online*, maupun penggunaan dompet digital tanpa kontrol yang jelas. Kondisi tersebut menunjukkan masih rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya perencanaan keuangan pribadi. Namun setelah diberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan sederhana, siswa mulai memahami pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, mengontrol pengeluaran, serta menghindari perilaku pembelian impulsif. Perubahan pemahaman ini terlihat dari hasil diskusi dan refleksi siswa yang mulai menyadari dampak negatif perilaku konsumtif terhadap kondisi keuangan mereka.

Kedua, kegiatan PKM ini berhasil menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung sejak usia sekolah. Sebelumnya, sebagian siswa menganggap menabung sebagai hal yang sulit dilakukan karena uang saku sering habis digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan keinginan sesaat. Setelah mengikuti kegiatan edukasi, siswa mulai memahami bahwa kebiasaan menabung dapat dibentuk melalui langkah sederhana, seperti menyisihkan sebagian uang saku secara rutin dan membuat target keuangan pribadi. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang positif pada remaja.

Ketiga, metode pembelajaran interaktif yang digunakan selama kegiatan terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Penyampaian materi melalui diskusi, simulasi, *ice breaking*, dan studi kasus sederhana membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan. Pendekatan partisipatif ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dapat memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tingginya antusiasme siswa terlihat dari keterlibatan mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman pribadi terkait pengelolaan keuangan.

Keempat, kegiatan ini menunjukkan bahwa perkembangan era digital tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai peluang dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada penggunaan aplikasi pencatat keuangan digital yang dapat membantu mereka mengatur pemasukan dan pengeluaran secara praktis. Pemanfaatan teknologi digital tersebut memberikan pemahaman kepada siswa bahwa teknologi tidak selalu mendorong perilaku konsumtif, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana membangun kebiasaan finansial yang lebih disiplin dan teratur.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa literasi keuangan sejak usia sekolah berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Edukasi yang diberikan secara langsung dan sesuai dengan kondisi kehidupan remaja terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menjadi indikator bahwa metode edukasi berbasis partisipatif efektif diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan PKM di SMA Negeri 1 Kragilan memberikan manfaat yang nyata bagi siswa. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan baru mengenai literasi keuangan, tetapi juga mendapatkan motivasi untuk mulai menerapkan kebiasaan hidup hemat, disiplin dalam mengatur pengeluaran, serta lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital terkait aktivitas keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan edukasi perencanaan keuangan pribadi memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan siswa serta membentuk pola pikir finansial yang sehat pada remaja sekolah menengah atas di era digital.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kragilan, dapat disimpulkan bahwa program edukasi literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi di era digital. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengatur uang saku secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumtif yang dipengaruhi perkembangan teknologi digital sehingga siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti munculnya kebiasaan menabung dan keinginan untuk membuat perencanaan keuangan sederhana.

Metode edukasi interaktif yang diterapkan melalui seminar, diskusi, simulasi, dan *ice breaking* terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Pendekatan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami konsep literasi keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan pengabdian kegiatan masyarakat ini kegiatan edukasi literasi keuangan di era digital memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang lebih cerdas, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Program ini juga menjadi salah satu upaya preventif dalam membangun pola pikir finansial yang sehat bagi remaja sekolah menengah atas.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan kegiatan selanjutnya. Pertama, pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan edukasi literasi keuangan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran maupun program pembinaan siswa secara berkelanjutan agar kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, guru dan orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pendampingan serta pengawasan terhadap pengelolaan uang saku siswa sehingga pembentukan karakter disiplin finansial dapat dilakukan secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Ketiga, kegiatan edukasi literasi keuangan di masa mendatang perlu dikembangkan dengan memanfaatkan media dan teknologi digital yang lebih inovatif, seperti penggunaan aplikasi pencatat keuangan, simulasi keuangan berbasis digital, maupun pelatihan kewirausahaan sederhana agar siswa semakin tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan. Keempat, diperlukan pelaksanaan program lanjutan secara berkala agar peningkatan literasi keuangan siswa dapat terukur secara berkesinambungan serta mampu membentuk kebiasaan finansial yang positif dalam jangka panjang bagi siswa di SMA Negeri 1 Kragilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Akbar, F. H., Zhafirah, K. Z., Margo, D. V. R., & Septiani, Y. (2025).
- Angriani, O., & Fitriati, I. R. (2026). Analisis pengaruh intensitas transaksi digital, gaya hidup digital, dan kepercayaan terhadap literasi keuangan pengguna e-wallet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 14(2), 204-215. <https://doi.org/10.26740/jupe.v14n2.p204-215>
- Arianto, I. P., Jasmine, V., Riska, R., Salsabila, M. A., & Alfiansyah, P. (2025). SOSIALISASI PELATIHAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS VISUAL (DASHBOARD) UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1153-1157.
- Asbaruna, L. W. B. (2025). Peran literasi keuangan dan e-wallet dalam mendorong keputusan investasi Generasi Z di era keuangan digital. *Jurnal Dimamu*, 5(1).
- Assyifa, M. N., Nadapdap, S. K., Syarifudin, Prakoso, R. W. (2025). Perilaku keuangan siswa SMA di era digital, peran literasi keuangan dan penggunaan investasi dasar e-wallet di SMA Negeri 5 Kota Serang. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15, 1-73.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dewi, K. S., Marliana, T., Nurfathiya, & Prakoso, R. W. (2025). Sosialisasi dasar perencanaan keuangan pribadi guna meningkatkan literasi dan kebiasaan hemat pada siswa SMK Negeri 1 Kota Serang. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 5(5). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>
- Dewi, M. W., Prakoso, R. W., Saputra, F. T., Herlina, D., & Kurnia, R. (2025). Perilaku keuangan siswa SMA di era digital: Peran literasi keuangan dan penggunaan e-wallet di SMK Negeri 1 Ciruas. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*.
- Effendi, M. S., Marhalinda, Fernando, V., Syarif, R., Nursina, & Kuswanti. (2024). Literasi manajemen keuangan untuk siswa SMA. *IKRA-ITH Abdimas*, 8(3), 120-128.
- Harisma, A., Latifah, R., Prihastini, S., & Prakoso, R. W. (2025). Penguatan literasi keuangan melalui edukasi smart money habits di era digital pada siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 5(5). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309-322.
- Jasmine, V. J., Arianto, I. P., Damayanti, M. F., Azzahra, R., & Boetillah, E. (2025). EDUKASI MENTAL HEALTH AWARENESS SEBAGAI UPAYA MOTIVASI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77-84.
- Juniarta, B. P., Aprilia, L., & Wulandari, N. T. A. (2024). Perilaku keuangan siswa SMA Muhammadiyah Parung di era digital: Peran literasi keuangan dan penggunaan e-wallet. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.32493/kmm.v5i1.47261> keuangan personal. *Jurnal Widya Laksana*, 12(2), 237-248
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15-24.
- Maulana, M. R., Putri, D., & Pujia, D. P. (2025). Pengaruh literasi digital, penggunaan e-money terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangerang Raya Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 25396-25403. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30812>.
- Mulyani, E. L., et al. (2022). Literasi keuangan pada era society 5.0. *Journal of Character Education*
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Jakarta: OJK.
- Penguatan literasi keuangan digital di era fintech untuk meningkatkan kecakapan finansial siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356-376.
- Prakoso, R. W., Gulo, Y. N., Sinta, M., Fateha, C. F., & Banta. (2025). Literasi keuangan digital: Edukasi peran manajemen keuangan dan penganggaran modal bagi Generasi Z di SMK Negeri 7 Kota Serang. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 7(5). <https://doi.org/10.3245/Krepa.V241.3851>
- Prasetyo, P. E., & Sofyan, M. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and the use of financial technology among millennials in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 702-707.
- Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Rahmayanti, W., Oktaviani, R. M., & Haryono, S. (2022). Pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan generasi Z di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 845-856.
- Saputra, D., & Gürbüz, B. (2021). Implementation of Technology Acceptance Model (TAM) and Importance Performance Analysis (IPA) in testing the ease and usability of e-wallet applications. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 12(2), 123-130.
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User innovativeness and fintech adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188. *Society*, 5(4), 154-162.
- Suryanto, T., & Rasmini, N. K. (2018). Analisis literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 72-80.
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(2), 85-94.
- Wandari, P., Aisyah, A., Riski, M., Agustina, F. W., & Hendra, J. (2025). Literasi keuangan di era digital dan pengaruhnya terhadap penggunaan QRIS di kalangan anak muda Indonesia. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2001>

- Widyakto, A., et al. (2023). Pengaruh pendidikan keuangan terhadap perilaku keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410-422.
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2020). Financial literacy and financial behavior among young adults in Jakarta. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 1-15.
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 69-81). New York: Springer.
- Yue, P., Korkmaz, A. G., Yin, Z., & Zhou, H. (2022). The rise of digital finance: Financial inclusion or debt trap. *Finance Research Letters*, 47, 102-115.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11-26.